

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik.<sup>1</sup> Sementara itu Sugiyono juga mengemukakan bahwa metode kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), serta disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif ialah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Lebih lanjut Sugiyono juga menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya penelitian eksperimen), dimana kondisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Oleh karenanya, dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif, karena permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis, serta untuk lebih mendalam

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), h.342

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2013), h.8-9

memahami makna serta gejala sosial dalam data yang nantinya akan diperoleh dalam penelitian ini.

## **B Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Secara harfiah fenomenologi berasal dari kata *pahainomenon* dari bahasa Yunani yang berarti gejala atau segala sesuatu yang menampakan diri.<sup>1</sup> Fenomenologi dapat diartikan ilmu-ilmu tentang fenomena yang menampakan diri dari kesadaran peneliti. Dalam arti luas fenomenologi adalah ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang tampak.<sup>2</sup>

Dengan pendekatan fenomenologi ini nantinya akan memudahkan penulis dalam melakukan proses pencarian data dengan melihat dan mengkaji semua fenomena ungkapan *cyberbullying* yang terjadi pada tokoh agama melalui media Youtube, yang kemudian selanjutnya akan penulis analisis menggunakan teori atribusi tentang apa yang menjadi latar belakang terjadinya kasus ungkapan *cyberbullying* terhadap tokoh agama melalui media Youtube tersebut .

## **C Subjek Penelitian.**

Terdapat tiga tokoh agama yang penulis jadikan subjek penelitian, yakni Habib Rizieq Shihab, K.H Maruf Amin, dan Gus Yaqut. Alasan penulis menjadikan tiga tokoh agama tersebut menjadi subjek penelitian, untuk Habib Rizieq sendiri dikarenakan beliau merupakan seorang tokoh agama yang memiliki ribuan pengikut, sedangkan untuk K.H Ma'ruf Amin dan Gus Yaqut dikarenakan perannya juga sebagai pejabat negara yang kebijakannya bersentuhan langsung dengan masyarakat banyak. Lebih

---

<sup>1</sup> Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Jakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), h.54

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, ...,* h.350

khusus, atas perannya tersebutlah juga yang berdasarkan pengamatan penulis, menjadikan ketiganya sering mengalami kasus ungkapan *cyberbullying* oleh para netizen.

#### **D Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penulis melakukan pengamatan melalui akun media sosial Youtube yang terdapat kasus ungkapan *cyberbullying* terhadap tokoh agama, lalu kemudian melakukan analisis terhadap 100 komentar yang diunggah selama satu bulan terakhir.

#### **E Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah contoh-contoh kasus ungkapan *cyberbullying* yang terjadi pada tokoh agama melalui media sosial Youtube. Adapun sumber data tambahan ialah diperoleh melalui dokumen dokumen terkait seperti koran/berita elektronik, artikel-artikel, dan lain sebagainya.

#### **F Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya bertindak melakukan observasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas yang dilakukan oleh sumber data.<sup>3</sup> Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu beberapa

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., h.227

tokoh agama yang mengalami kasus *cyberbullying* dalam media sosial Youtube.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban). Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa sampel objek penelitian (netizen pengguna media sosial Youtube) guna mendapatkan data ataupun informasi yang lebih konkrit.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen yang biasanya digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan mendokumentasikan bukti-bukti kasus ungkapan *cyberbullying* terhadap tokoh agama yang terjadi melalui media sosial Youtube.

## 4. Dokumen Tambahan

Dokumen-dokumen terkait seperti koran/berita elektronik, artikel-artikel, dan lain sebagainya.

## **G Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses telaah data yang telah diperoleh, mengumpulkannya dalam kategori yang sama dan kemudian mencari hubungan diantara data dan kategori tersebut untuk menyimpulkan

---

<sup>4</sup> “Dokumentasi”, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi>, diakses pada tanggal 20 Des. 2021, Pukul 22.02 WIB.

sebuah jawaban.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan begitu data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>6</sup> Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang di reduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dibuang. Hal ini dilakukan agar nantinya seorang peneliti dapat dengan mudah melakukan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data.

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam proses analisis data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>7</sup> Hal ini penting dilakukan agar peneliti tidak bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan secara memihak, dan tidak mendasar.

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>5</sup> Bonie Soeherman, *Fun Research : Penelitian Kualitatif dengan Desain Thinking*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2019), h.142

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ...*, h.247

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ...*, h.249

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>8</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil suatu kesimpulan sementara, kemudian setelah data benar-benar lengkap maka diambil suatu kesimpulan akhir.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ...*, h.250